

BIG ISSUE

Nilai Kelayakan Wali Anak, PK Bapas Nusakambangan Laksanakan Home Visit

Rifki Maulana - CILACAP.BIGISSUE.ID

Sep 14, 2023 - 21:15



Nilai Kelayakan Wali Anak, PK Bapas Nusakambangan Laksanakan Home Visit

Cilacap – Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Kelas II Nusakambangan Kemenkumterian Hukum dan HAM Jawa Tengah melaksanakan kunjungan ke rumah wali di Desa Bringkeng, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap. Home Visit sendiri adalah kegiatan kunjungan ke rumah wali klien masyarakat untuk memperoleh dan melengkapi data guna penyusunan

laporan suatu Penyusunan Laporan Penelitian Kemasyarakatan, Kamis (14/09/2023).

Pada kesempatan kali ini Home Visit dilakukan dalam rangka melengkapi data dalam penyusunan Litmas Pembinaan Awal dan Penempatan Awal seorang klien anak berinisial BER(17) yang sedang menjalani pidana di Lapas Kelas IIB Cilacap atas pasal 363 KUHP. Wali dari klien tersebut adalah nenek klien. Dalam kesempatan tersebut Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Nusakambangan menanyakan terkait pekerjaan wali anak, melihat stratifikasi ekonomi dan kondisi sosial budaya tempat tinggal wali, dan menilai kesanggupan wali dalam partisipasinya membimbing klien anak selama menjalani pidana.

Wali berprofesi sebagai petani yang penghasilannya tidak tetap setiap harinya, mayoritas masyarakat di lingkungan wali bekerja sebagai petani serta sebagian besar masyarakatnya menempuh pendidikan hingga jenjang SMP. Dalam proses penggalan data tersebut wali menyampaikan harapannya terkait Pembinaan Awal dan Penempatan Awal.

“Untuk keseharian saya biasanya bertani kemudian hasil panen dijual di sawah pak, tiap hari juga penghasilannya tidak tetap. Kebanyakan masyarakat sekitar juga berprofesi sebagai petani disini dan sebagian besar lulusan SMP. Ya saya cuma berharap agar cucu saya nantinya dibina di Lapas dapat menjadi orang yang lebih baik lagi, serta dapat bertobat menjadi lebih baik. Dari saya sebagai wali menyatakan siap untuk ikut membimbing dan memberikan dukungan terhadap cucu saya pak meskipun mungkin tidak bisa sering menengok karena keterbatasan biasa.” Harap W, nenek dari klien anak.